

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan risiko stroke pada lansia di Desa Perkebunan Upah wilayah kerja UPTD Puskesmas Bendahara. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat stres dan lembar penilaian risiko stroke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami tingkat stres kategori sedang (38,3%) dan memiliki risiko stroke kategori sedang (46,7%). Analisis hubungan menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat stres, maka semakin tinggi pula risiko stroke pada lansia. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan risiko stroke pada lansia. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan stres dan pencegahan faktor risiko stroke secara komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

**Kata kunci:** stres, risiko stroke, lansia

## **ABSTRACT**

This study aimed to determine the relationship between stress levels and stroke risk among the elderly in Desa Perkebunan Upah, the working area of UPTD Puskesmas Bendahara. This research used an analytic descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 60 respondents selected using total sampling technique. Data were collected using a stress level questionnaire and a stroke risk assessment form.

The results showed that the majority of respondents experienced moderate stress levels (38.3%) and had moderate stroke risk (46.7%). The analysis indicated a tendency that higher stress levels were associated with increased stroke risk among the elderly.

In conclusion, there is a relationship between stress levels and stroke risk in the elderly. Therefore, comprehensive stress management and stroke risk prevention strategies are needed to improve the quality of life of the elderly.

**Keywords:** stress, stroke risk, elderly